

Analisis Kemampuan Pengelolaan Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Kip-Kuliah

Suharli Manoma

Department of Accounting, Universitas Hein Namotemo, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 15 Juni 2025

Revised: 22 Juli 2025

Accepted: 24 Juli 2025

Keywords:

Financial Management, Lifestyle, Academic Achievement

This is an open-access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta memperoleh bukti empiris mengenai kemampuan pengelolaan keuangan dan gaya hidup serta dampaknya terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima KIP-Kuliah di Universitas Hein Namotemo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan data primer dengan membagikan kuesioner kepada responden. Teknik pengambilan sampel ialah menggunakan Non-Probability Sampling dengan teknik Convenience Sampling. Jumlah sampel yang digunakan yakni 30 responden. Analisis yang digunakan dalam penelitian yakni model analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel kemampuan pengelolaan keuangan dan gaya hidup secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima Kip-Kuliah. Sedangkan hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan pengelolaan keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima Kip-Kuliah di Universitas Hein Namotemo. Hasil koefisien determinan (R^2) diperoleh nilai R -square sebesar 0,423 atau 42,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 42,3% prestasi belajar mahasiswa penerima Kip-Kuliah, dipengaruhi oleh faktor), kemampuan pengelolaan keuangan dan gaya hidup dengan sedangkan sisanya sebesar 57,7% (100% - 42,3%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

This study aims to analyze and obtain empirical evidence regarding the ability to manage finances and lifestyle and their impact on the academic achievement of KIP-Kuliah recipient students at Hein Namotemo University. The type of research used is quantitative research with a descriptive approach. This study uses primary data by distributing questionnaires to respondents. The sampling technique is using Non-Probability Sampling with Convenience Sampling technique. The number of samples used is 30 respondents. The analysis used in the study is a multiple linear regression analysis model. Based on the results of the data analysis, it is known that the variables of financial management ability and lifestyle statistically have a positive and significant effect on the academic achievement of KIP-Kuliah recipient students. While the results of the simultaneous test show that the variables of financial management knowledge and lifestyle together have a significant effect on the academic achievement of KIP-Kuliah recipient students at Hein Namotemo University. The results of the determinant coefficient (R^2) obtained an R -square value of 0.423 or 42.3%. This shows that 42.3% of the learning achievement of students receiving Kip-Kuliah is influenced by factors such as financial management skills and lifestyle, while the remaining 57.7% (100% - 42.3%) is influenced by other factors not explained in this study.

Corresponding Author:

Suharli Manoma

Department of Accounting, Universitas Hein Namotemo

Jl. Kawasan Pemerintahan Halmahera Utara Villa Vak I, Tobelo. 97762

Email: suharlimanoma11@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan sarana penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir, keterampilan, serta pembentukan karakter seseorang agar siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin rumit dan berubah cepat. Salah satu hambatan utama yang sangat menghambat adalah ketimpangan akses terhadap pendidikan tinggi, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi ekonomi, lokasi geografis, serta latar belakang sosial dan budaya (Humaira *et al.*, 2024).

Pemerintah telah mengeluarkan Program Indonesia Pintar (PIP) yang diterapkan melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) untuk mahasiswa, program tersebut diberikan dalam bentuk Kartu Indonesia

Pintar (KIP) Kuliah. KIP-Kuliah merupakan bentuk bantuan pendidikan yang ditujukan kepada siswa atau siswi lulusan SMA/SMK sederajat yang memiliki kesulitan ekonomi agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi secara gratis (Anjelly *et al.*, 2025).

Dengan adanya beasiswa ini, diharapkan para mahasiswa dapat menyelesaikan studi tanpa khawatir mengenai biaya kuliah karena pemerintah yang bertanggung jawab membayar biaya kuliah serta memberikan tambahan dana untuk kebutuhan hidup selama masa kuliah (Afifah *et al.*, 2025).

Beasiswa ini mendorong mahasiswa untuk mencapai prestasi yang lebih baik karena mereka tidak lagi khawatir tentang biaya kuliah, terbukti dari peningkatan konsisten indeks prestasi kumulatif (IPK) setiap semester. Selain itu, mahasiswa yang mendapatkan KIP-Kuliah cenderung lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan potensi mereka baik secara akademik maupun non-akademik melalui berbagai seminar dan pelatihan (Wahyudi *et al.*, 2024).

Keberhasilan program ini tidak hanya tergantung pada pemberian dana, tetapi juga tergantung pada kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara bijak serta menerapkan gaya hidup yang sesuai (Monika *et al.*, 2025). Menurut Irawan (2025) kemampuan mengelola keuangan merupakan keterampilan penting bagi mahasiswa, terutama mereka yang menerima bantuan finansial seperti Kartu Indonesia Pintar (KIP-Kuliah). Kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik sangat diperlukan agar beasiswa yang diterima dapat digunakan secara efisien sehingga dapat memenuhi kebutuhan pendidikannya dan mengurangi beban keuangan serta hanya berfokus pada prestasi akademik.

Menurut Monika *et al.*, (2025) dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, mahasiswa bisa mengatur dana untuk kebutuhan belajar seperti biaya buku, alat perkuliahan, serta kebutuhan lainnya secara lebih hemat.

Berdasarkan hasil penelitian Jasmine (2023) menunjukkan bahwa mahasiswa penerima KIP-Kuliah berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Wahyudi *et al.*, (2024) bahwa adanya pengaruh Kemampuan Pengelolaan Dana terhadap Prestasi Belajar mahasiswa penerima KIP-Kuliah. Penelitian Diniyati *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa mahasiswa yang menerima KIP-Kuliah menjadi lebih bertanggung jawab dan bijaksana dalam menggunakan dana, dengan lebih memprioritaskan kebutuhan belajar.

Pengelolaan keuangan secara bijak bagi penerima beasiswa KIP-Kuliah dapat membantu mengurangi masalah keuangannya. Namun, mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah juga dapat memengaruhi gaya hidup, di mana beasiswa yang diterima bisa memicu pada perilaku konsumtif dan hedonis seperti mahasiswa menggunakan dana tersebut untuk membeli barang-barang yang mewah.

Menurut Dewi dan Raskadi (2025), mahasiswa yang memiliki gaya hidup konsumtif dan hedonis cenderung mengabaikan dampak jangka panjang dari keputusan keuangan mereka. Gaya hidup merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi perilaku seseorang. Aktivitas, minat, serta cara seseorang menghabiskan uang dan mengatur waktu menjadi indikator dari gaya hidupnya. Gaya hidup yang konsumtif dan hedonis bisa berdampak negatif terhadap semangat belajar dan akhirnya memengaruhi prestasi akademik mahasiswa KIP-Kuliah.

Gaya hidup juga dapat menimbulkan berbagai masalah negatif, seperti pengeluaran berlebihan untuk hal-hal yang tidak penting, pembelian barang mewah atau bermerek. Hal ini menyebabkan para mahasiswa lupa dengan tugas belajar yang harus diselesaikan tepat waktu karena terlalu fokus pada biaya hidup yang hanya digunakan untuk bersenang-senang (Pertiwi, 2018).

Menurut Yusuf *et al.*, (2023), semakin baik gaya hidup seseorang, maka semakin baik pula kemampuannya dalam pengelolaan keuangan. Hal ini dikarenakan pengeluaran untuk gaya hidup harus disesuaikan dengan pendapatan yang dimiliki.

Wahyudi *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh terhadap Prestasi Belajar mahasiswa penerima KIP-Kuliah. Anjelly *et al.*, (2025) hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup. Halid *et al.*, (2025) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Beasiswa KIP-Kuliah terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, terdapat sebagian dari mahasiswa yang menerima KIP-Kuliah yang menggunakan dana bantuan biaya hidup untuk kebutuhan yang tidak sesuai dengan tujuan dari beasiswa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, penelitian sebelumnya, dan kajian teori, peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Analisis Kemampuan Pengelolaan Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima KIP-Kuliah di Universitas Hein Namotemo”. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta memperoleh bukti empiris mengenai kemampuan pengelolaan keuangan dan gaya hidup serta dampaknya terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima KIP-Kuliah di Universitas Hein Namotemo.

KAJIAN TEORI

Kemampuan Pengelolaan Keuangan

Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan bagi mahasiswa tidak hanya tentang memahami jenis-jenis jasa, produk, atau lembaga keuangan, tetapi juga tentang mengubah pola perilaku dalam mengelola uangnya sehingga pengetahuan keuangan bisa berkembang lebih baik (Posi *et al.*, 2023). Mengelola keuangan pribadi membutuhkan gaya hidup yang memiliki prioritas tinggi. Hal ini karena kuatnya prioritas akan berdampak pada tingkat kedisiplinan seseorang dalam mengatur uangnya (Rangkuti *et al.*, 2023).

Kesulitan dalam mengelola keuangan merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi mahasiswa. Hal ini bisa terjadi karena kesalahan dalam mengelola uang, kurangnya perencanaan keuangan, serta pengetahuan tentang keuangan yang belum memadai (Posi dan Muhammad, 2024). Kemampuan mengelola keuangan pribadi ialah bagaimana seorang mahasiswa mengatur uang yang dimilikinya, baik dalam pengeluaran, menabung, maupun hal-hal lainnya. Apakah mahasiswa langsung menghabiskan uangnya sesuai keinginan, ataukah ia merencanakan penggunaan uang yang dimilikinya (Posi dan Kaiyeli, 2024).

Gaya Hidup

Gaya hidup adalah cara seseorang menjalani kehidupan dengan menghabiskan waktu, tenaga, dan uang. Bagi mahasiswa yang tidak mampu mengendalikan gaya hidupnya, yang hanya fokus pada kesenangan sementara dan tidak bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan, maka mereka masuk dalam kategori perilaku konsumtif (Widayanti dan Sari, 2021).

Kebiasaan hidup seseorang berpengaruh terhadap kebutuhan, keinginan, dan perilakunya, termasuk cara membeli. Gaya hidup juga sering dijadikan sebagai motivasi dasar dan pedoman dalam membeli barang atau jasa. Artinya, seseorang dalam membeli produk mengacu pada gaya hidup yang dianutnya. Untuk memenuhi gaya hidupnya, seseorang cenderung berbelanja secara konsumtif (melakukan pembelian barang atau jasa), meskipun hal tersebut bertentangan dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimilikinya (Sari *et al.*, 2024). Gaya hidup juga bisa menurunkan prestasi belajar karena waktu yang dimiliki mahasiswa lebih banyak digunakan untuk berkumpul dengan teman, bermain dan bersenang-senang (Kamaruddin *et al.*, 2022).

Prestasi Belajar

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku dan pengalaman yang bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan atau keterampilan. Prestasi merujuk pada hasil akhir dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan. Prestasi belajar adalah tahap keberhasilan dalam belajar yang dapat dilihat dari perubahan perilaku dan peningkatan nilai yang positif. Prestasi belajar mahasiswa menunjukkan sejauh mana mereka berhasil memahami materi yang diajarkan (Halid *et al.*, 2025).

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar yang dilalui oleh mahasiswa selama masa perkuliahan. Tingkat prestasi belajar seseorang bisa berbeda-beda, dan hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Jika prestasi belajar rendah, biasanya disebabkan oleh faktor seperti gaya hidup yang pada akhirnya berdampak pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang kurang memuaskan (Mona dan Yunita, 2021).

Pengembangan Hipotesis

H1 Kemampuan Pengelolaan Keuangan Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar

Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan bagi mahasiswa tidak hanya tentang memahami jenis-jenis jasa, produk, atau lembaga keuangan, tetapi juga tentang mengubah pola perilaku dalam

mengelola uangnya sehingga pengetahuan keuangan bisa berkembang lebih baik (Posi *et al.*, 2023).

Menurut Laily (2013) (Atis *al.*, 2022) bahwa kemampuan pengelolaan keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur/mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan yang dilakukan sudah sesuai dengan yang direncanakan/dianggarkan.

Pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik merupakan kunci keberhasilan mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah. Mahasiswa dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana mereka mengelola keuangan mereka, tantangan yang mereka hadapi, dan solusi yang mereka temukan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan, mahasiswa dapat memanfaatkan beasiswa mereka secara optimal dan mencapai tujuan akademik mereka.

Hasil penelitian Jasmine (2023) menunjukkan bahwa mahasiswa penerima KIP-Kuliah berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Wahyudi *et al.*, (2024) bahwa adanya pengaruh kemampuan pengelolaan dana terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima KIP-Kuliah. Penelitian Diniyati *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa mahasiswa yang menerima KIP-Kuliah menjadi lebih bertanggung jawab dan bijaksana dalam menggunakan dana, dengan lebih memprioritaskan kebutuhan belajar.

H2 Gaya Hidup Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar

Gaya hidup juga sangat terkait dengan kemajuan zaman dan teknologi. Gaya hidup mahasiswa mungkin mengalami perubahan, tetapi perubahan tersebut tidak disebabkan oleh perubahan kebutuhan (Sardiyo dan Martini, 2022). Bagi mahasiswa yang tidak mampu mengontrol gaya hidupnya yang hanya memikirkan kesenangan sesaat serta tidak mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan oleh sebab itu akan tergolong dalam perilaku konsumtif. Gaya hidup juga bisa menurunkan prestasi belajar karena waktu yang dimiliki mahasiswa lebih banyak digunakan untuk berkumpul dengan teman, bermain dan bersenang-senang (Kamaruddin *et al.*, 2022).

Hasil penelitian Wahyudi *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima KIP-Kuliah. Anjelly *et al.*, (2025) menunjukkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup. Halid *et al.*, (2025) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh beasiswa KIP-Kuliah terhadap prestasi belajar.

H3 Kemampuan Pengelolaan Keuangan dan Gaya Hidup Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar

Mahasiswa dengan kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang baik dapat mengurangi stres finansial yang dapat mengganggu fokus belajar, sementara gaya hidup yang sehat dan terencana serta memahami tentang keuangan mahasiswa akan lebih cenderung mampu dalam mengelola keuangannya lebih baik. Kemampuan dalam mengelola uang membantu mahasiswa membuat keputusan finansial yang lebih bijak, sementara gaya hidup memengaruhi cara konsumsi yang berdampak pada kondisi keuangan mereka. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola uang pribadinya secara lebih baik. Selain itu, seseorang yang memiliki gaya hidup yang lebih sehat dan memahami lebih dalam tentang keuangan mereka juga akan lebih mampu mengelola uang pribadinya (Liwanto dan Setyani, 2025).

Hasil penelitian Wahyudi *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa Kemampuan Pengelolaan keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima KIP-Kuliah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampel ialah menggunakan *Non-Probability Sampling* dengan teknik *Convenience Sampling*. *Convenience Sampling* yakni pengambilan berdasarkan kemudahan, yaitu responden yang

bersedia mengisi kuesioner (Sugiyono, 2019).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah mahasiswa penerimaan Kip-Kuliah di Universitas Hein Namotemo. Sedangkan untuk sampel yang digunakan berjumlah 30 responden. Teknik pengumpulan melalui kuesioner di berikan kepada mahasiswa penerima KIP-Kuliah Universitas Hein Namotemo. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reabilitas data (Sujarweni, 2015). Selanjutnya melakukan uji asumsi klasik antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas (Purnomo, 2016). Kemudian dilakukannya pengujian hipotesis dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk memprediksi berapa besar kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, analisis regresi linear berganda dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Prestasi Belajar

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Kemampuan Pengelolaan Keuangan

X_2 = Gaya Hidup

ε = Error term.

Kemudian dilakukan uji parsial (uji t), uji simultan (uji f) dan uji koefisien determinasi (R^2) (Ghozali, 2018).

HASIL PENELITIAN

Analisis Data

Uji Kualitas Data Penelitian.

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai Total Corelation r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Niali Sig. (2- tailed)	Ket.
Kemampuan Mengelola Keuangan (X_1)	KMK1	0,665	0,374	0.000	Valid
	KMK2	0,721	0,374	0.000	Valid
	KMK3	0,684	0,374	0.000	Valid
	KMK4	0,541	0,374	0.000	Valid
	KMK5	0,507	0,374	0.000	Valid
Gaya Hidup (X_2)	GH1	0,545	0,374	0.000	Valid
	GH2	0,696	0,374	0.000	Valid
	GH3	0,642	0,374	0.000	Valid
	GH4	0,630	0,374	0.000	Valid
	GH5	0,712	0,374	0.000	Valid
Prestasi Belajar (Y)	PB1	0,633	0,374	0.000	Valid
	PB2	0,634	0,374	0.000	Valid
	PB3	0,629	0,374	0.000	Valid
	PB4	0,678	0,374	0.000	Valid
	PB5	0,643	0,374	0.000	Valid

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *Degree of Freedom* (df) = $N-2$, diketahui df dapat dihitung $30-2 = 28$. Dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) maka didapat $r_{tabel} = 0,374$. Sehingga disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Kemampuan Mengelola Keuangan (X_1), Gaya Hidup (X_2) dan Prestasi Belajar (Y) adalah valid dimana dibuktikan dengan perbandingan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,374.

Uji Realibilitas

Tabel 2 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Kemampuan Mengelola Keuangan (X_1)	0.604	5	Realibel
Gaya Hidup (X_2)	0.647	5	Realibel
Prestasi Belajar (Y)	0.629	5	Realibel

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* atas variabel Kemampuan Mengelola Keuangan (X_1) sebesar 0,604, variabel Gaya Hidup (X_2) sebesar 0,647 dan variabel Prestasi Belajar (Y) sebesar 0,629, sehingga disimpulkan bahwa keseluruhan pernyataan dalam penelitian ini telah reliable karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.65357506
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.172
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.940
Asymp. Sig. (2-tailed)		.340

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,340 > 0,05. Artinya nilai residual menyebar secara normal, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Kemampuan Pengelolaan Keuangan (X_1)	.957	1.045
Gaya Hidup (X_2)	.957	1.045

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui bahwa nilai *tolerance* kedua variabel yakni variabel kemampuan pengelolaan keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2) lebih besar dari 0,10. Sementara, nilai VIF kurang dari 10. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.808	2.382		.339	.737
	Kemampuan Pengelolaan Keuangan (X ₁)	.088	.082	.206	1.072	.293
	Gaya Hidup (X ₂)	-.072	.103	-.135	-.702	.489

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2025)

Berdasarkan table diatas, pada uji heteroskedastisitas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kemampuan pengelolaan keuangan (X₁) yakni sebesar 0,293 dan Gaya Hidup (X₂) sebesar 0,489. Nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Persamaan Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.805	3.948		.964	.344
	Kemampuan Pengelolaan Keuangan (X ₁)	.382	.135	.422	2.821	.009
	Gaya Hidup (X ₂)	.474	.171	.415	2.779	.010

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2025)

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu: $Y = 3,805 + 0,382 X_1 + 0,474 X_2 + \varepsilon$ Dari persamaan yang terbentuk di atas, dapat dijelaskan interpretasinya sebagai berikut:

1. Dalam persamaan regresi di atas terdapat nilai konstanta sebesar 3,805. Artinya, jika variabel kemampuan pengelolaan keuangan (X₁) dan gaya hidup (X₂) tetap tidak berubah, maka prestasi belajar mahasiswa penerima Kip-Kuliah (Y) akan memiliki nilai sebesar 3,805 satuan.
2. Berdasarkan hasil uji regresi, nilai koefisien regresi (β /Beta) untuk variabel kemampuan pengelolaan keuangan (X₁) adalah 0,382. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengelola keuangan (X₁) mampu meningkatkan maka prestasi belajar mahasiswa penerima Kip-Kuliah (Y) sebesar 0,382 satuan, dengan asumsi variabel lain seperti gaya hidup (X₂) tetap tidak berubah. Nilai Sig=0,009 (lebih kecil dari 0,05) menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan (X₁) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima Kip-Kuliah (Y).
3. Dari hasil uji regresi juga diperoleh bahwa nilai koefisien regresi (β /Beta) untuk variabel gaya hidup (X₂) adalah 0,474. Artinya, gaya hidup (X₂) mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa penerima Kip-Kuliah (Y) sebesar 0,474 satuan, asalkan variabel lain seperti kemampuan pengelolaan keuangan (X₁) tetap tidak berubah. Nilai Sig=0,010 (lebih besar dari 0,05) menunjukkan bahwa gaya hidup (X₂) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima Kip-Kuliah (Y).
4. $\varepsilon = Error$ atau residual, yang mewakili faktor-faktor lain di luar model yang dapat mempengaruhi variabel dependen

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

**Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 ^a	.423	.380	1.71372

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X_2), Kemampuan Pengelolaan Keuangan (X_1)

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2025)

Hasil koefisien determinan (R^2) diperoleh nilai *R-square* sebesar 0,423 atau 42,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 42,3% prestasi belajar mahasiswa penerima Kip-Kuliah (Y), dipengaruhi oleh faktor), kemampuan pengelolaan keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2) dengan sedangkan sisanya sebesar 57,7% (100% - 42,3%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 8 Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	58.072	2	29.036	9.887	.001 ^a
Residual	79.295	27	2.937		
Total	137.367	29			

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X_2), Kemampuan Pengelolaan Keuangan(X_1)

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar(Y)

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 9,887 >$ nilai $F_{tabel} = 2,960$ dan nilai signifikan adalah $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan pengelolaan keuangan(X_1) dan gaya hidup (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen prestasi belajar mahasiswa penerima Kip-Kuliah (Y).

Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 9 Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.805	3.948		.964	.344
Kemampuan Pengelolaan Keuangan (X_1)	.382	.135	.422	2.821	.009
Gaya Hidup (X_2)	.474	.171	.415	2.779	.010

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) diketahui bahwa variabel kemampuan pengelolaan keuangan (X_1) memiliki nilai signifikansi $0,009 < \alpha 0,05$. Pada derajat kebebasan ($n-k$) $30-3 = 27$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,703 dan $t_{hitung} 2,821 > t_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama (H_1)diterima. Variabel gaya hidup (X_2) memiliki nilai signifikansi $0,010 > \alpha 0,05$ dan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,703 dan $t_{hitung} 2,779 > t_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa hipotesis (H_2) diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Keuangan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Kip-Kuliah

Diketahui bahwa hasil uji t hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa variabel kemampuan pengelolaan keuangan (X_1) secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima Kip-Kuliah (Y) di Universitas Hein Namotemo. Artinya, bahwa mahasiswa yang menerima KIP-Kuliah cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak menerima.

Kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi yakni bagaimana seorang mahasiswa mengatur uang yang dimilikinya, baik dalam pengeluaran, menabung, maupun hal-hal lainnya. Apakah mahasiswa langsung menghabiskan uangnya sesuai keinginan, atautkah ia merencanakan penggunaan uang yang dimilikinya (Posi dan Kaiyeli, 2024).

Menurut Monika *et al.*, (2025) dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, mahasiswa bisa mengatur dana untuk kebutuhan belajar seperti biaya buku, alat perkuliahan, serta kebutuhan lainnya secara lebih hemat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jasmine (2023), Diniyati *et al.*, (2024) dan Wahyudi *et al.*, (2024) bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan Kemampuan Pengelolaan keuangan terhadap Prestasi Belajar mahasiswa penerima KIP-Kuliah.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Kip-Kuliah

Hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2) variabel gaya hidup (X_2) secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima Kip-Kuliah (Y) di Universitas Hein Namotemo. Artinya, bahwa semakin baik gaya hidup mahasiswa, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan dan pola belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar mereka.

Gaya hidup atau *Lifestyle* adalah cara seseorang melakukan aktivitas, menunjukkan minat dan kegemaran, serta bagaimana mereka memandang diri sendiri, sehingga membedakan posisi mereka dari orang lain dan lingkungan sekitar melalui berbagai simbol sosial yang mereka gunakan (Suherman *et al.*, 2024)

Menurut Yusuf *et al.*, (2023), semakin baik gaya hidup seseorang, maka semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangan. Hal ini dikarenakan pengeluaran untuk gaya hidup harus disesuaikan dengan pendapatan yang dimiliki. Sedangkan menurut Kamaruddin *et al.*, (2022) gaya hidup yang cenderung konsumtif dan hedonis dapat menurunkan prestasi belajar dikarenakan waktu yang dimiliki mahasiswa lebih banyak digunakan untuk nongkrong bersama teman dan bersenang-senang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi *et al.*, (2024), Anjelly *et al.*, (2025) dan Halid *et al.*, (2025) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima KIP-Kuliah.

Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap P Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Kip-Kuliah

Hasil uji F diketahui bahwa hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa variabel kemampuan mengelola keuangan (X_1) dan variabel gaya hidup (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima Kip-Kuliah (Y) di Universitas Hein Namotemo.

Kemampuan dalam mengelola uang membantu mahasiswa membuat keputusan finansial yang lebih bijak, sementara gaya hidup memengaruhi cara konsumsi yang berdampak pada kondisi keuangan mereka. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola uang pribadinya secara lebih baik. Selain itu, seseorang yang memiliki gaya hidup yang lebih sehat dan memahami lebih dalam tentang keuangan mereka juga akan lebih mampu mengelola uang pribadinya (Liwanto dan Setyani, 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima KIP-Kuliah.

PENUTUP

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel kemampuan pengelolaan keuangan secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima Kip-Kuliah di Universitas Hein Namotemo. Variabel gaya hidup secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima Kip-Kuliah di Universitas Hein Namotemo. Sedangkan hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa variabel kemampuan pengelolaan keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima Kip-Kuliah di Universitas Hein Namotemo. Hasil koefisien determinan (R^2) diperoleh nilai *R-square* sebesar 0,423 atau 42,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 42,3% prestasi belajar mahasiswa penerima Kip-Kuliah, dipengaruhi oleh faktor), kemampuan pengelolaan keuangan dan gaya hidup dengan sedangkan sisanya sebesar 57,7% (100% - 42,3%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Anjelly., Sentiya, N., Alrizwan, U.A., Mukaromah, L. (2025). Pengaruh Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) Terhadap Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Politeknik Negeri Sambas Pada Prodi Akuntansi Keuangan Perusahaan. *Jurnal Research, Management, and Business*. Vol. 2 No. 1. <https://ojs.poltesa.ac.id/index.php/rambu/article/view/998>
- Atis, R., Manoma, S., Posi, S.H. (2022). Manajemen Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Dan Kip-Kuliah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Hein Namotemo). *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*. Vol 10, No 1. <https://doi.org/10.33387/jtrans.v10i1.5532>
- Afifah, N., Hendaryati, N., Azami, T., Nafiati, D.A. (2025). Kemampuan Manajemen Keuangan Dan Gaya Hidup Sebagai Prediktor Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Kip Kuliah. *Jurnal Economic Edu*. Vol. 6, No. 1. <https://doi.org/10.36085/jee.v6i1.8429>
- Diniyati, A.I., Fadillah, G., Anggina, L., Prasetya, R., Morowati, S.E., Rozak, R.W.A. (2024). Pola Pengeluaran Penerima Beasiswa Kip-Kuliah : Prioritas Penggunaan Dana Antara Kebutuhan Esensial dan Gaya Hidup. *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis dan Digital*. Vol. 1, No.2. <https://doi.org/10.61132/jimakebidi.v1i2.77>
- Dewi, S.Y., Raskadi. 2025. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Intensitas Penggunaan Shopee Paylater Pada Mahasiswa Penerima Kip-K Di International Women University (IWU) Kota Bandung. *JPNM (Jurnal Pustaka Nusantara Multidisplin)*. Vol. 3, No. 2. <https://doi.org/10.59945/jpnm.v3i2.544>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Penerbit: Universitas Diponegoro. Semarang.
- Humaira, C.P., Ramadhani,I., Nurhasanah, I., Aziz, A.R.A., Soegema, A., Supriyono. (2024). Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah: Tantangan dan Solusi dalam Mewujudkan Pemerataan Akses Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 8, Nomor 3. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/21856>
- Halid, M., Panigoro, M., Ardiansyah., Hasiru, R., Maruwae, A. (2025). Pengaruh Beasiswa KIP-Kuliah Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. Volume 3, Nomor 2. <https://doi.org/10.62383/wissen.v3i2.733>
- Irawan, A. (2025). Tantangan dan Solusi dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIPKuliah di Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*. Volume 9, Nomor 1. <https://doi.org/10.35130/jrimk>
- Jasmine, S.F. (2023). Pengaruh Beasiswa KIP-K Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Angkatan 2021 Universitas Negeri Surabaya. *JPBB : Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*. Vol. 2, No. 2. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1437>
- Kamaruddin., Ummu,A.T., Mustaqim, H. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Ibnu Sina Batam. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*. Vol. 6, No. 1. <http://dx.doi.org/10.22437/jssh.v6i1.19490>

- Liwanto, L.M., Setyani, A.Y. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana. *Journal of Accounting and Finance Management*. Vol. 6, No. 1. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i1.1721>
- Monika, A., Sartika, C., Salfani, C.F., Manan, A.A. (2025). Pengaruh Manajemen Keuangan dan Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP(Studi Kasus Mahasiswa FE Universitas Teuku Umar). *Jurnal EKonomi dan Manajemen*. Vol. 2, No. 1. <https://doi.org/10.62710/f0wjq456>
- Pertiwi, T.A. (2018). Gaya Hidup Hedonis Pada Penerima Beasiswa Bidikmisi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik(Analisis Pesan Artefaktual). *KINESIK*. Vol. 5, No. 2. <https://doi.org/10.22487/ejk.v5i2.104>
- Posi, S.H., Kekete, T.L.M.K, Hiara, T., Rahalus,E.M.A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *J.A.P.Jurnal Audit dan Perpajakan*. Volume 3, Nomor 1. <https://doi.org/10.47709/jap.v3i1.2423>
- Purnomo, R.A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS. Penerbit: Wade Group. Ponorogo.
- Posi, S.H., Kaiyeli, N. (2024). Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Sosial*. Volume 2, Nomor 2. <https://doi.org/10.59837/nj50vp34>
- Rangkuti, P.A., Hanum,F., Lestari,D. (2023). Manajemen Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kota Medan (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Medan). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*. Vol.1 No.2. <https://doi.org/10.47233/jakbs.v1i2.20>
- Sujarweni, V.W. (2015). SPSS Untuk Penelitian.Penerbit: Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Sari, R.A., Rosmawati, H., Aepu, S.H.N., Anjarsari, H. (2024). Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako. *ANTRO: Antropologi Tadulako Research Journal*. Vol. 1, No. 1. <https://jurnal.fisip.untad.ac.id/index.php/antro/article/view/1269>
- Mona,S., Yunita, P. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*. Vol. 15, No. 2. <https://doi.org/10.31869/mi.v15i2.2410>
- Suherman., Sholih., Nurullah, M., Apriani, R. (2024). Mencermati Gaya Hidup Mahasiswa terhadap E-commerce Dampak dari Globalisasi Teknologi. *Inovasi. Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*. Vol. 11, No. 1. <https://doi.org/10.32493/Inovasi.v11i1.p48-55.39722>
- Sardiyo., Martini. (2022). Pengaruh Gaya Hidup dan Kemampuan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*. Volume 6, Nomor 3. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.999>
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. ALFABETA. Bandung.
- Wahyudi, A., Sangadji, E,M., Indarti, N. (2024). Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Dana Dan Gaya Hidup Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Kip-Kuliah Di Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan. *Neraca Manajemen, Ekonomi*. Vol. 8, No.9. <https://doi.org/10.8734/musyitari.v8i9.5912>
- Widayanti,N., Sri, M.A W.H. (2021). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tahun Akademik 2019/2020. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. Volume 5, Nomor 1. <https://doi.org/10.23969/oikos.v5i1.3024>
- Yusuf, M.A., Sudarno., Totalia, S.A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*. Vol. 5, No.4. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2291>